

ABSTRAK

Toko Luwes Gemolong merupakan salah satu contoh ritel yang menyediakan berbagai kebutuhan, salah satunya makanan. Makanan sendiri memiliki masa umur kadaluwarsa, sehingga diperlukan perencanaan persediaan yang baik. Sering terjadi produk makanan yang mengalami kadaluwarsa, sehingga dapat mengakibatkan kerugian.

Penelitian ini bertujuan merencanakan persediaan produk makanan agar meminimalkan stok yang mengalami kadaluwarsa namun tetap pada minimal pemesanan yang di tetapkan oleh *supplier*. Sehingga diharapkan, dapat mengurangi *Total Cost* yang ditimbulkan. Perencanaan persediaan ini menggunakan model pengembangan *EOQ* yang sudah ada sebelumnya namun dengan sedikit modifikasi menyesuaikan kondisi *real* objek penelitian.

Berdasarkan pengolahan data *Output* dari perhitungan ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk melakukan kuantitas pemesanan dan titik pemesanan kembali serta waktu pemeriksaan setiap harinya. Di dapatkan kuantitas pemesanan yaitu 14 kardus untuk produk 1 dengan titik pemesanan kembali 2 kardus, 15 kardus untuk produk 2 dengan titik pemesanan kembali 2 kardus dan 14 kardus untuk produk ke 3 dengan titik pemesanan kembali 2 kardus dan waktu pemeriksaan setiap dua hari sekali setiap produk. *Total Cost* usulan yang diperoleh jauh lebih kecil daripada *Total Cost* awal yang diterapkan pada perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya penurunan pada total biaya sebesar Rp 2.329.278,-. Hasil tersebut dapat menjadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan persediaan produk.

Kata kunci: produk, *Total Cost*, persediaan, *supplier*, kadaluwarsa.

ABSTRACT

Luwes Gemolong store is one example of retail that provides a variety of needs, one of which is food. Food itself has an expiry life, so good inventory planning is needed. Food products often experience expiration, which can result in losses.

This study aims to plan the supply of food products in order to minimize stocks that experience expiration but still at a minimum order set by the supplier. So hopefully, it can reduce the Total Cost incurred. This inventory planning uses the existing EOQ development model but with a few modifications to adjust the real condition of the research object.

Based on data processing the output of this calculation will be used as a basis for carrying out order quantities and reorder points and inspection times every day. The order quantity is 14 boxes for product 1 with 2 cardboard reorder points, 15 boxes for product 2 with 2 cardboard reorder points and 14 boxes for product 3 with 2 cardboard reorder points and inspection time every two days for each product . The total cost of the proposal obtained is much smaller than the initial total cost applied to the company. This is evidenced by a decrease in the total cost of Rp 2,329,278, -. These results can be considered for companies in determining product inventory..

Keywords: products, total cost, inventory, suppliers, expiry.